

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2025). *Nyi Sadikem*. Marjin Kiri.
- Athallah, R., & Salim, N. (2024, May 17). Di balik gagasan penerbit indie yang semakin berkembang di Indonesia. *ABC News Indonesia*. <https://www.abc.net.au/indonesian/2024-05-17/hari-buku-nasional-penerbit-indie-di-indonesia-makin-berkembang/103857666>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring* (Edisi VI). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1991). *Serat Centhini Latin*. Yayasan Centhini.
- Eagleton, T. (1978). *Criticism and ideology: A study in Marxist literary theory*. Verso.
- Eagleton, T. (2002). *Marxism and literary criticism*. Routledge.
- Geertz, C. (2014). *Agama Jawa: Abangan, santri, priyayi dalam kebudayaan Jawa* (A. Mahasin & B. Rasuanto, Trans.). Komunitas Bambu. (Original work published 1960)
- Goodreads. (2025). Buku Sastra Pilihan Tempo 2025: Prosa longlist. *Goodreads*. https://www.goodreads.com/list/show/247466.Buku_Sastra_Pilihan_Tempo_2025_Prose_Longlist
- Irenewaty, T., & Adhi, W. P. (2016). Eksistensi perjuangan wanita masa kolonial. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v12i1.9541>
- Isya, M. (2017). Teori sosiologi sastra Terry Eagleton dan aplikasinya pada penelitian novel Arab. *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(2), 726–738. <https://doi.org/10.37108/diwan.v9i2.144>
- Jasmine, A. (2025). Film *Gowok Kamasutra Jawa* angkat dekonstruksi patriarki dan pendidikan seks. *Tempo*. <https://www.tempo.co/teroka/film-gowok-kamasutra-jawa-angkat-dekonstruksi-patriarki-dan-pendidikan-seks-1384316>

- Jernih.co. (2021). *Gowok: Profesi lama perempuan pelatih kejantanan calon pengantin laki-laki*. <https://jernih.co/potpourri/gowok-profesi-lama-perempuan-pelatih-kejantanan-calon-pengantin-laki-laki/>
- Karnanta, K. Y. (2015). Paradigma baru sosiologi sastra: Sebuah tinjauan teoretis dan metodologis. *Poetika*, 1(1), 3–15. <https://doi.org/10.22146/poetika.v1i1.10420>
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan, mentalitas dan pembangunan*. Gramedia.
- Koentjaraningrat, Budhisantoso, Danandjaja, J., Suparlan, P., Masinambow, E. K. M., & Soflon, A. (1984). *Kamus istilah antropologi*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kurniawan, I. (2025). Mengungkap tradisi seksualitas Nusantara lewat film *Gowok*. *Tempo*. <https://www.tempo.co/newsletter/mengungkap-tradisi-seksualitas-nusantara-lewat-film-gowok-1652966>
- Kusala Sastra Khatulistiwa. (2026, June 20). *Daftar panjang Kusala Sastra Khatulistiwa 2026*. Kusala Sastra Khatulistiwa. <https://kusala.id/berita/daftar-panjang-kusala-sastra-khatulistiwa-2026/>
- Ningrum, B. T. (2023). *Autentisitas budaya dalam karya sastra Peranakan Tionghoa: Gowok karya Liem Khing Hoo* [Tesis Master, Universitas Gadjah Mada] <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/232673>
- Nurnaningsih. (2017). Nilai edukasi metafora teks-teks seksual dalam *Serat Centhini* karya Pakubuwana V. *Jurnal IKADBUDI*, 5(12). <https://doi.org/10.21831/ikadbudi.v5i12.12311>
- Nisa.co.id. (2025, August 2). *Nyi Sadikem: Gowok dan simbol perlawanan*. <https://nisa.co.id/nyi-sadikem-gowok-dan-simbol-perlawanan/>
- Poedjosoedarmo, S. (2013). *Tingkat tutur bahasa Jawa*. Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W. J. S. (1939). *Bausastra Jawa*. J. B. Wolters.
- Pradani, T., Rasiah, R., & Supriatna, A. (2022). Potret pendidikan seks dalam novel *Nyai Gowok* karya Budi Sardjono. *Seshiski Southeast Journal of Language and Literary Studies*, 2(2), 186–204. <https://doi.org/10.53922/seshiski.v2i2.31>
- Rachmawati, K. (2019). Kritik materialistik teks sastra majalah *Pandji Poestaka* (1943–1945). *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 141. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v5i2.846>

- Resky, A. S. F. (2025). Eksistensi sastra Indonesia dalam konteks globalisasi dan modernitas. *BASADYA: Jurnal Ilmu Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 1(1). <https://doi.org/10.70134/basadya.v1i1.766>
- Reza, M. A. (2025). Berguru pada *Gowok*: Ajari Laki-laki Puaskan Istri di Ranjang, Karena Orgasme adalah Hak Perempuan. *Mojok*. <https://mojok.co/liputan/ragam/fakta-di-balik-film-gowok-yang-penuh-ketabuan/>
- Ruang Aksara. (2025, November 12). Kenal lebih dekat dengan Artie Ahmad, peraih juara terbaik IV HB Jassin Award 2025. <https://www.ruangaksaraku.com/2025/11/kenal-lebih-dekat-dengan-artie-ahmad.html>
- Septiningsih, D. S. (2010). *Gowokan*, persiapan pernikahan laki-laki Banyumas (perspektif *etic* dan *emic* pada kesejajaran dengan praktik prostitusi). *Psycho Idea*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v8i2.230>
- Sholihah, I., & Subandiyah, H. (2022). Kepribadian Marxian tokoh utama dalam novel *Sunyi di Dada Sumirah* karya Artie Ahmad (kajian psikologi kepribadian Marxian Erich Fromm). *Bapala: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(6), 98–112. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/47170>
- Stanton, R. (2007). Teori Fiksi Robert Stanton (Sugihastuti & R. A. Al Irsyad, Terj.) Pustaka Pelajar.
- Sukri, S. S., & Sofwan, R. (2001). *Perempuan dan seksualitas dalam tradisi Jawa*. Gama Media.
- Susanto, D. (2023). Relasi laki-laki Tionghoa dengan perempuan bumiputera dalam *Gowok* (1929): Kajian feminis pascakolonial. *Mozaik Humaniora*, 23(2), 165–178. <https://doi.org/10.20473/mozaik.v23i2.35991>
- Wahyudi, S. (2018). Dinamika kehidupan priyayi Jawa abad 19–20 dalam novel *Tetrologi Pulau Buru* karya Pramoedya Ananta Toer: Sebuah studi komparasi realitas historis. *AVATARA: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/26464>
- Widiyarti, A. (2013). *Serat Centhini*, sebuah kompleksitas kesusastaan Jawa yang mumpuni. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastaan, dan Budaya*, 3(2), 67–76. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/lensa/article/view/2725/pdf>